

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mulyana (2015 : 2), mengemukakan Bahasa gaul muncul pada tahun 1980-an. Pada saat itu bahasa gaul dikenal sebagai bahasanya para anak jalanan yang disebut sebagai bahasa prokem dalam pergaulan sebagai preman. Umumnya, anak remaja sekarang menganggap kalau tidak mengerti bahasa gaul berarti remaja tersebut tidak gaul. Remaja pada zaman sekarang lebih dominan berkomunikasi menggunakan bahasa gaul dalam kegiatan sehari-hari. Bahasa gaul itu terbatas, bersifat kode, bersifat rahasia, oleh komunitas tertentu, ternyata teknologi dan informasi bahasa gaul juga sudah sampai desa-desa salahsatunya di talapaon, Makian halsel Maluku Utara.

Bahasa yang digunakan masyarakat Maluku Utara selain bahasa daerah juga bahasa Melayu Ternate sebagai bahasa pengantar atau bahasa persatuan antara suku dalam berinteraksi di Maluku Utara, bahasa ini disebut Bahasa Melayu Ternate. Bahasa Melayu Ternate selanjutnya disingkat BMT, memiliki fungsi bahasa persatuan, Untuk itu masyarakat Maluku Utara dapat dikatakan masyarakat yang bilingual.

Salah satu daerah di provinsi Maluku Utara adalah pulau Makian, pulau ini memiliki dua kecamatan yaitu Makian Timur dan Makian Barat, khususnya di makian barat desa Talapaon, masyarakatnya adalah masyarakat yang bilingual

karena masyarakat di desa ini selain menggunakan bahasa daerah, juga menggunakan bahasa melayu dan bahasa Indonesia.

Dalam penggunaan bahasa BMT dalam kesehariannya masyarakat terutama usia remaja sering menggunakan bahasa gaul hal ini tidak terlepas dari Perkembangan Teknologi yang saat ini salah satunya teknologi komunikasi yang sudah sampai merambah ke desa-desa.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif antara manusia dalam berbagai situasi. Bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca. Tentu saja, pada tiap-tiap situasi pemakain bahasa di pasar baik oleh antara pembeli dan penjual, pasti berbeda dengan berbahasa di depan orang lain, antara atasan dan bawahan, antara pasien dan dokter, antara murid dan guru, antara aparat dinas, dan sebagainya. Demikian fungsi bahasa yang terutama alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia.

Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa salah satu desa di pulau makian yaitu desa Talapaon adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Makian Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Masyarakat desa ini menggunakan bahasa daerah Makian Barat dan Bahasa Melayu Ternate sehari-hari sebagai alat komunikasi sesama generasi muda yang ada di desa Talapaon. Namun penggunaan bahasa Makian Barat untuk generasi remaja saat ini sudah jarang

digunakan. Generasi muda desa Talapaon lebih cenderung menggunakan bahasa pergaulan sehari-hari, yaitu bahasa Melayu Ternate. Dalam penggunaan bahasa pergaulan sehari-hari atau yang disebut bahasa Melayu Ternate itu, kaum remaja di desa Talapaon juga sering menyisipkan bahasa-bahasa gaul. sebagai alat komunikasi sehari-hari Contoh bahasa gaul yang digunakan oleh generasi muda desa Talapaon sebagai berikut; Mabar, merupakan singkatan yang sering digunakan ketika bermain game online yang berarti (main bareng), Nobar, merupakan singkatan yang berarti (nonton bareng), Pap, merupakan dari bahasa Inggris yang berarti (post a picture) yang sering digunakan ketika chattingan. PHP, merupakan singkatan (pemberi harapan palsu) dan Caper, merupakan singkatan (cari perhatian).

Perkembangan teknologi sekarang ini mengindikasikan bahwa bahasa gaul yang muncul lebih bervariasi dengan ciri khas yang disingkat-singkat dan dibalik. Bahasa gaul yang digunakan oleh generasi muda juga terlihat di desa Talapaon, ketika mereka berinteraksi antara satu dengan yang lain mereka menggunakan bahasa yang sesekali bahasa Melayu Ternate yang diselip dengan bahasa gaul.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti memfokuskan penelitian ini pada penggunaan bahasa gaul di desa Talapaon Kecamatan Makian Barat Kabupaten Halmahera Selatan. Peneliti tertarik mengangkat penggunaan bahasa gaul karena generasi muda di desa Talapaon menggunakan bahasa gaul ketika mereka

berkomunikasi dengan teman-teman sesama remaja.

B. Batasan Masalah

Dengan penjelasan pada latar belakang di atas, maka untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini, peneliti hanya mengacu kepada penggunaan bahasa gaul oleh remaja desa Talapaon kecamatan Makian Barat.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apa saja bentuk-bentuk bahasa gaul yang digunakan oleh remaja di desa Talapaon Kecamatan Makian Barat?
- b. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penggunaan bahasa gaul oleh remaja di desa Talapaon Kecamatan Makian Barat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan bentuk-bentuk bahasa gaul oleh remaja di Desa Talapaon Kecamatan Makian Barat.
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa gaul oleh remaja di Desa Talapaon Kecamatan Makian Barat.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini, dapat menambah khazanah ilmu kebahasaan, terutama kaitannya tentang bahasa gaul oleh generasi muda di desa Talapaon Kecamatan Makian Barat dengan menggunakan kajian Sosiolinguistik.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai bahasa gaul di desa Talapaon dan dapat dilakukan sebagai salah satu referensi pada penelitian berikutnya dengan substansi yang serupa terutama bagi mahasiswa Sastra Indonesia yang akan melakukan penelitian terkait dengan penggunaan bahasa gaul.